

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang melakukan penelusuran serta penafsiran dalam memahami suatu gejala yang menyimpan informasi (Magdalena, 2020:134). Pendekatan kualitatif dilakukan dengan pengumpulan data yang bersifat primer dan data sekunder menjadi satu data yang bisa dipercaya. Pengambilan dan Kajian data primer adalah melakukan observasi secara langsung pada tempat dan objek penelitian, wawancara dengan narasumber Museum Pembera Tanah Air, serta dokumentasi mengenai objek-objek yang berada dalam museum PETA. Adapun Data sekunder peneliti mendapatkan informasi dari jurnal, buku, karya ilmiah dan sebagainya.

Jenis pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif dimana dalam penelitian lebih diarahkan kepada gejala-gejala terhadap fakta yang dilakukan secara sistematis (Hardani, 2020:54). Pada jenis ini juga menjelaskan bentuk penelitian yang memiliki tujuan untuk lebih memberikan gambaran pada hal layak umum pada macam data yang telah dikumpulkan dilapangan oleh peneliti secara objektif.

Pendekatan deskriptif kualitatif, artinya data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara, catatan lapangan maupun pribadi yang tujuannya untuk menggambarkan seputar permasalahan yang penulis teliti. Deskriptif-kualitatif juga bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan

dilapangan bersifat verbal, berupa kalimat, fenomena-fenomena dan tidak berupa angka-angka (Ramadhan, 2021:7).

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menjelaskan dari adanya batasan penelitian, dan juga mempersempit penelitian terhadap masalah yang diambil di tempat penelitian. Jika ada banyak permasalahan dan indikator yang berkaitan dengan aktivitas, situasi maupun pelaku di wilayah penelitian ini dilakukan, sehingga peneliti harus membatasi fokus penelitian. Adapun fokus penelitian pada ruang ini adalah mengenai pengelolaan yang dilakukan oleh museum PETA yang digunakan sebagai wisata edukasi sejarah yang ada di Kota Bogor.

Fokus pada penelitian ini peneliti melakukan pemilihan data dengan melakukan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan dan menggambarkan kondisi museum PETA yang memiliki kaitan sejarah pembangunan museum PETA,
2. Menggambarkan pengelolaan yang digunakan oleh museum PETA sebagai Wisata Edukasi Sejarah di Kota Bogor.
3. Program inovatif yang terdapat pada Museum PETA.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek utama yang menjadi pelaku dalam penelitian adalah pengelola museum dan wisatawan yang terkait dengan pengelolaan Museum PETA Sebagai Wisata Edukasi Sejarah Kota Bogor yang terdiri dari beberapa orang pengurus objek wisata dan beberapa wisatawan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian yaitu

bagaimana pengelolaan Museum PETA Sebagai Wisata Edukasi Sejarah Kota Bogor.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, adapun beberapa Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai penunjang data adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah penggunaan suatu metode dengan cara pengamatan serta pencatatan dengan melihat secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Teknik observasi dilakukan penulis dengan melihat dan mengamati ada yang terjadi dan fenomena yang bersangkutan dengan objek yang diteliti. Metode observasi yang dilakukan oleh penulis dengan melihat gambaran secara umum mengenai pengelolaan museum untuk dapat memperoleh data yang telah di dukung oleh pengelola wisata edukasi sejarah.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah metode penelitian yang melakukan percakapan dan berinteraksi dengan narasumber serta pengelola museum. Pada penelitian kualitatif sendiri peneliti menggunakan jenis wawancara terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara. Penulis melakukan pembuatan pertanyaan dengan secara terperinci dan dapat dipahami baik oleh peneliti maupun oleh narasumber (Rachmawati, 2007:36).

Berdasarkan Teknik ini, penulis mengadakan komunikasi atau tanya jawab langsung dengan informan. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang strategi pengelolaan wisata edukasi di museum PETA, wawancara

dilakukan dengan menggunakan (*in-depth interview*) dengan teknik dipakau untuk dapat data yang secara gamblang dari informan perihal masalah dalam penelitian.

3.4.3 Dokumentasi

Pengumpulan serta pemilihan dan pengelompokan terkait adanya informasi yang telah didapatkan selama penelitian. Pada data dokumentasi penulis melakukan kajian serta pengelompokan data. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni perolehan hasil laporan tertulis, gambar, dan rekaman yang telah disusun rapih di objek wisata.

Dokumen didapatkan dari barang-barang atau momen yang didapatkan ketika penelitian. Teknik dokumentasi sangat diperlukan dalam penelitian ini, guna membantu peneliti menterjemahkan kedalam bahasa yang tepat (Hardani dkk, 2020: 149).

3.5 Teknik Analisis Data

Pengelolaan serta mengumpulkan data, sebelum adanya pengolahan serta pengelompokan data. Dalam pengolahan analisis penulis melakukan pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Saat wawancara berlangsung peneliti sudah mulai menganalisis data dari jawaban yang diwawancarai sampai data yang diperoleh dianggap kredibel.

Menurut Miles & Hubberman (Sutopo, 2002:91) terdapat tiga komponen penting dalam proses analisis data yaitu:

3.5.1 Reduksi Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis berupa seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi dari *fieldnote*. Proses pencatatan reduksi data dapat

diawali dari sebelum pengumpulan data, baik mengenai catatan singkat serta panduan sebelum melakukan reduksi data agar lebih tersusun dalam penulisan penelitian. Pada saat pengumpulan data, reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan dari catatan data yang diperoleh di lapangan.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu informasi yang membahas mengenai deskripsi dalam bentuk tulisan yang dapat diambil atau ditarik kesimpulannya kedalam penelitian. Dalam sajian data ini memuat informasi berupa kajian dan dekskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan diambilnya kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Sajian ini merupakan kumpulan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga pembaca dapat memahami saat membacanya.

Kajian data yang berbentuk narasi dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar atau skema, jaringan kerja kaitan kegiatan dan tabel pendukung narasi. Selain itu, sajian data ini harus berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi terperinci untuk menjawab permasalahan yang ada.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian menjelaskan deskripsi serta gambaran suatu objek yang sebelumnya dengan jelas. Peneliti yang baik akan menangkap berbagai pola, konfigurasi dan pernyataan. Konklusi yang pada awalnya bersifat kurang jelas namun semakin lama akan meningkat secara eksplisit dan memiliki landasan yang kuat.

Simpulan juga perlu diverifikasi agar dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan pengulangan bertujuan untuk pemantapan dan menelusuri data kembali dengan cepat. Verifikasi juga dapat berupa kegiatan yang dilakukan dengan lebih mengembangkan ketelitian dengan cara berdiskusi dan mereplikasi dalam satuan data yang lain.

3.6 Langkah – Langkah Penelitian

Langkah dalam penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang naturalistic dan dapat digunakan secara alamiah, hal tersebut dikemukakan oleh Menurut Sugiyono.

1. Pemilihan masalah

Pada Langkah awal peneliti melakukan identifikasi mengenai focus permasalahan utama sebelum melakukan penelitian.

2. Studi pendahuluan/Observasi

Pada Langkah kedua peneliti dapat melakukan kajian berupa observasi mengenai keadaan sekitar serta situasi mengenai tempat penelitian yaitu Museum PETA.

3. Merumuskan Masalah

Langkah ini peneliti melakukan perumusan pertanyaan yang mengenai objek dengan menentukan ruang lingkup pada penelitian [erihal wisata edukasi yang ada pada pengelolaan museum PETA Kota Bogor.

4. Perumusan Anggapan Dasar

Langkah selanjutnya adalah memahami objek yang telah diteliti oleh penulis dengan dilengkapi subjek sebagai pusat perhatian peneliti.

5. Melakukan Pendekatan

a) Menentukan Variabel

Inti dari objek penelitian yaitu program edukasi sejarah yang terdapat pada Museum PETA.

b) Menentukan Sumber Data

Peneliti menggunakan karyawan museum PETA dan masyarakat yang berkunjung ke museum PETA sebagai subjek penelitian, hal ini dilakukan untuk memperoleh sumber data penelitian.

c) Membuat Instrumen

Fokus pada pertanyaan wawancara yang dihasilkan dari penelitian ini.

d) Mengumpulkan sumber

Peneliti melakukan penyesuaian dengan menggunakan Teknik pengumpulan data dan sumber dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan sesuai pedoman yang telah ada.

e) Analisis data

Dalam tahapan analisis data ini peneliti menggunakan Teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan data serta kesimpulan yang telah disesuaikan dengan pedoman dalam penelitian.

f) Menarik Kesimpulan

Selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan dalam penelitian secara komprehensif sesuai dengan data yang telah didapatkan pada saat penelitian dengan menggunakan objek dan subjek yang telah ditentukan.

